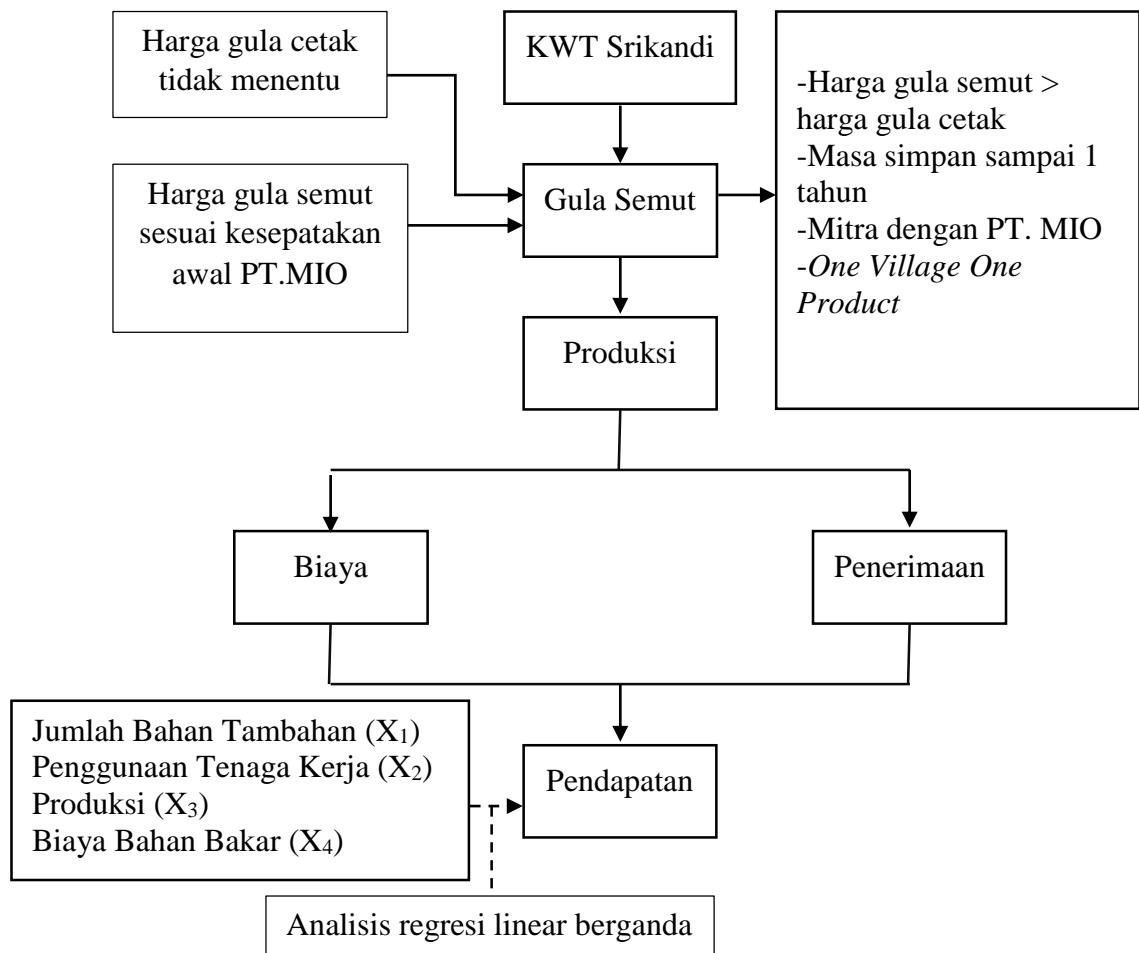


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran

KWT Srikandi awal mulanya memproduksi gula cetak namun terdapat kendala yaitu harga gula cetak di pasar tidak menentu, kemudian munculnya inovasi untuk memproduksi gula semut. Gula semut memiliki potensi sebagai berikut sebagai keunggulan harga gula semut lebih mahal dibandingkan harga gula cetak dan masa simpan gula semut mencapai 1 tahun, KWT Srikandi memiliki pasar yaitu dengan mitra PT.MIO sebagai pengeksport gula semut ke luar negeri, serta gula semut menjadi produk unggulan Kabupaten Magelang berbasis *One Village One Product*. Petani hanya memiliki tingkat harga yang telah disepakati awal bersama dengan PT. MIO sehingga apabila harga pasar gula semut mengalami peningkatan perajin gula semut KWT Srikandi tetap dengan harga awal kesepakatan. Kegiatan produksi gula semut membutuhkan biaya yang ditanggung oleh perajin gula semut dan akan memperoleh penerimaan dari hasil penjualan produksi perajin gula semut. Biaya dan penerimaan digunakan untuk menganalisis pendapatan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perajin gula semut di Kelompok Wanita Tani Srikandi di Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang.



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November sampai 15 Desember 2019 di Desa Kebonrejo, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang yaitu pada KWT Srikandi. Penentuan lokasi secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa kelompok tani tersebut menjadi *pioneer* pembentukan kelompok tani yang memproduksi gula semut berdiri sejak tahun 2012 dan Kecamatan Candimulyo memiliki potensi produk gula semut menjadi unggulan berbasis *One Village One Product* di wilayah Kabupaten Magelang.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian dilaksanakan dengan studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu kasus serta menjelaskan suatu objek penelitian (Fitrah dan Lutfiyah, 2017). Populasi Kelompok Wanita Tani Srikandi yaitu seluruh anggota kelompok sebanyak 33 orang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Wawancara kepada anggota KWT Srikandi secara langsung. Wawancara dilaksanakan tatap muka untuk tanya jawab dengan responden (Bungin, 2005). Observasi dilaksanakan untuk mengamati proses produksi gula semut dan kegiatan perajin gula semut. Observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian (Wirartha, 2006). Studi pustaka dengan menggunakan buku, penelitian topik yang sama, dan dokumen. Studi pustaka untuk membandingkan dengan penelitian dan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Haryanto *et al.*, 2000). Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti berdasarkan informasi yang disampaikan oleh responden, data sekunder diperoleh dari data yang telah diolah oleh pihak lain seperti buku, jurnal dan dokumen (Supranto, 2000).

3.5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu analisis pendapatan petani gula semut dan analisis regresi linear berganda. Variabel penduga terdiri dari jumlah bahan tambahan, penggunaan tenaga kerja, produksi, dan biaya bahan bakar sebagai variabel independen terhadap pendapatan sebagai variabel dependen.

3.5.1. Analisis Pendapatan

Analisis Biaya Produksi

$$TC \text{ (Total Cost)} = FC \text{ (Fixed Cost)} + VC \text{ (Variable Cost)}$$

$$TC \text{ (Total Cost)} = \text{Biaya Total}$$

$$FC \text{ (Fixed Cost)} = \text{Biaya Tetap}$$

$$VC \text{ (Variable Cost)} = \text{Biaya Variabel (Shinta, 2011)}.$$

Analisis Penerimaan

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan :

$$TR \text{ (Total Revenue)} = \text{Penerimaan}$$

$$P_y = \text{Harga Produk}$$

$$Y = \text{Jumlah Produk (Shinta, 2011)}.$$

Analisis Pendapatan

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

$$\Pi = \text{Pendapatan}$$

$$TC \text{ (Total Cost)} = \text{Biaya Total}$$

$$TR \text{ (Total Revenue)} = \text{Penerimaan (Shinta, 2011)}.$$

One Sample T-Test

One sample t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan antara pendapatan perajin gula semut dengan upah minimum Kabupaten Magelang tahun 2019. *One sample t-test* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata sampel dengan hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti (Trihendradi, 2007).

Kaidah penerimaan untuk *one sample t-test* : (Santoso, 2001)

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada beda antara pendapatan perajin gula semut dengan upah minimum Kabupaten Magelang tahun 2019.

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada beda antara pendapatan perajin gula semut dengan upah minimum Kabupaten Magelang tahun 2019.

3.5.2. Analisis Statistik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak, uji dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (Nawari, 2010). Kaidah penerimaan dari hasil uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti data terdistribusi secara normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima maka data tidak terdistribusi secara normal (Spiegel dan Stephens, 2008).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, yakni adanya hubungan antar variabel independen pada model regresi (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik jika tidak terjadi gejala multikolinear. Model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila TOL (*Tolerance*) lebih dari 0,10 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 (Suliyanto, 2011).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk menguji adanya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2009). Kriteria dalam pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson yaitu $DW < dL$ terjadi autokorelasi positif, $dL < DW < dU$ dan $4-dU < DW < 4-dL$ maka tanpa kesimpulan, $dU < DW < 4-dU$ tidak ada autokorelasi, serta $DW > 4-dL$ terjadi autokorelasi negatif (Suliyanto, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji adanya terjadinya perbedaan varian variabel pada model regresi (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dapat diketahui dengan melihat penyebaran *scatterplot*, apabila

menyebar merata dan tidak membentuk pola maka regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya (Suliyanto, 2011).

Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residu merupakan salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi nilai residual secara normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Kaidah penerimaan untuk normalitas residual yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka residual terdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima maka residual tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2009).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan rumus sebagai berikut : (Suliyanto, 2011).

$$Y = \beta_0 + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4) + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (Rp)

X_1 = Jumlah Bahan Tambahan (ons)

X_2 = Penggunaan Tenaga Kerja (HKP)

X_3 = Produksi (kg)

X_4 = Biaya Bahan Bakar (Rp)

e = *error*

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = koefisien tiap variabel

Uji F

Uji F yaitu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen (Kurniawan dan Yuniarto, 2016).

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$

Kaidah penerimaan hasil uji: (Suliyanto, 2011)

Nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka secara serempak variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Nilai signifikansi $> 0,05$, maka secara serempak variabel independen tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Uji T

Uji T merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) (Kurniawan dan Yuniarto, 2016).

$H_0 : b_1 = 0, b_2 = 0, b_3 = 0, b_4 = 0$

$H_a : b_1 \neq 0, b_2 \neq 0, b_3 \neq 0, b_4 \neq 0$

Kaidah penerimaan hasil uji : (Suliyanto, 2011)

Nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka secara parsial variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Nilai signifikansi $> 0,05$, maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Suliyanto, 2011). Pengukuran koefisien determinasi dengan menggunakan nilai Adjusted R^2 , apabila dalam model regresi ditambahkan variabel independen maka nilai Adjusted R^2 tidak naik turun (Ghozali, 2009).

Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran

Batasan ini bertujuan untuk membatasi dari hasil survei

1. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel sebagai beban dari suatu usaha untuk kegiatan produksi dalam jangka waktu tertentu. (Rp/produksi/hari)
2. Penerimaan merupakan pendapatan kotor yang diperoleh dari hasil produk yang dinilai berdasarkan harga barang. (Rp/produksi/hari)
3. Pendapatan merupakan pendapatan bersih dari hasil pengurangan pendapatan kotor dengan biaya produksi. (Rp/produksi/hari)

4. Jumlah bahan tambahan adalah zat yang digunakan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan gula semut, seperti kapur sirih. (ons/produksi/hari)
5. Tenaga kerja yaitu pelaksana produksi menjadi barang atau jasa, dengan pengukuran jam kerja selama 8 jam, pria dewasa yaitu 1 HKP, wanita dewasa 0,8 HKP dan anak-anak yaitu 0,5 HKP (HKP/produksi/hari)
6. Produksi adalah jumlah gula semut yang dihasilkan setiap produksi (kg/produksi/hari).
7. Biaya bahan bakar yaitu biaya yang digunakan untuk bahan bakar untuk kegiatan produksi (Rp/produksi/hari).